PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUANCY RATIO TERHADAP PENYALURAN KREDIT (Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2015)

by Luh Ayu

Submission date: 20-Aug-2018 12:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 991425302
File name: Revisi_Luh_Ayu_Puspa.docx (157.17K)
Word count: 1700
Character count: 10889

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN *CAPITAL ADEQUANCY RATIO* TERHADAP PENYALURAN KREDIT

(Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2015)

PEMBIMBING :
Wati Aris Astuti, SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Oleh:
Luh Ayu Puspa Asri
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Unversitas Komputer Indonesia
Email: luhayup@gmail.com

ABSTRACT

In 2014 also one of the Registered Regional Development Banks in the Financial Services Authority experienced an increase in third party funds should be when third party funds increased followed by an increase in lending, but the bank has decreased lending. In 2014 one of the Registered Regional Development Banks in the Financial Services Authority experienced an increase in its capital adequacy ratio as the capital adequacy ratio increased following an increase in lending, but the bank experienced a decline in lending. The purpose of this research is to know the influence of Third Party Fund to Distribution and Capital Adequancy Ratio to Credit Distribution

The method of analysis in this research is descriptive and verifikatif method with quantitative approach with multiple linear regression test and hypothesis test to test partial regression coefficient. The data used are financial statements consisting of balance sheets and calculation of financial ratios of Regional Development Banks Listed In the Financial Services Authority for the period 2013-2015.

The results show that third party funds have a significant positive effect on lending. Likewise with the capital adequacy ratio has a significant positive effect on lending

Keywords: third party funds, capital adequacy ratio, credit distribution.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyaluran kredit merupakan penyaluran dana dari bank kepada nasabah dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan (Ismail, 2012: 26), oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga (Dahlan Siamat, 2005: 349).

DPK merupakan daana bank yang bersumber dari luar bank atau dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, deposito, serta bentuk lain yang dipersamakan dengan itu maka dana pihak ketiga merupakan utang bagi bank sehingga pada saatnya dana tersebut ditarik oleh masyarakat, yang dimaksud dengan masyarakat disini yatu perorangan, kelompok, dan lembaga keuangan bank (I Wayan Sudirman, 2013:75).

CAR (*Capital Adequacy Ratio*) merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi keuangan pada tahun 2014 secara umum menunjukan kondisi yang baik. Hal tersebut dapat dilihat dari CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:121).

pada tanggal 15 Agustus 2014 Menurut Deputi Komisioner Manajemen Starategis IBOJK, Lucky FA Hadibrata mengatakan bahwa Industri jasa keuangan secara umum dalam kondisi baik namun kondisi tersebut melambat. Hal itu dapat terlihat dari penyaluran kredit pada sektor UMKM pada bulan juni 2014 mencapai Rp.711,45 triliun atau 17,25% yang dimana pertumbuhan penyaluran kredit ini jauh lebih lambat dari bulan sebelumnya yaitu sebesar 19,25%. Walaupun kondisi keuangan yang melambat tetapi untuk dana pihak ketiga itu sendiri masih dalam keadaan stabil atau cukup memadai untuk mengantisipasi potensi penarikan dana pihak ketiga.

Menurut Deputi Komisioner Manajemen Starategis IBOJK, Lucky FA Hadibrata mengatakan, perkembangan sektor jasa

kondisi permodalan perbankan tergolong dalam level tinggi yaitu sebesar 19,46%.

1.2 Rumusan Masalah

1) pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan
2) pengaruh *Capital Adequancy Ratio* terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

1.3 Tujuan dan kegunaan penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) mengetahui seberapa besar pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.
2) mengetahui seberapa besar pengaruh *capital adequancy ratio* terhadap penyaluran kredit pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

untuk kepentingan pengembangan keilmuan, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menerapkan kembali hasil terdahulu untuk memecahkan masalah spesifik yang terjadi pada penelitian tersebut.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2012:53) definisi dana pihak ketiga yaitu dana yang dipercaya oleh masyarakat kepada bank berbentuk giro, deposito berjagka, sertifikat deposito, tabungan atau yang dapat dipersamakan dengan itu.

2.1.2 *Capital Adequancy Ratio*

menurut Wiji Nurastuti (2012:100) mendefinisikan bahwa *Capital Adequancy Ratio* yaitu: "Untuk menutupi risiko dan investasi dalam aktiva mempunyai bobot risiko yang berbeda- beda, maka untuk mengukur antara risiko aktiva dengan modal, terdapat 2 komponen yang harus diperhatikan terdiri dari jumlah modal sendiri dan bobot risiko aktiva tersebut dengan istilah aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR)".

2.1.3 Penyaluran Kredit

Menurut I Wayan Sudirman (2013: 37) mendefinisikan bahwa penyaluran kredit adalah kreedit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan atau pembagian hasil usaha.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Dana Pihak Ketiga

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri (pihak kesatu), dana yang berasal dari pihak lain (dana pihak kedua) dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan, deposit serta sumber dana lainnya.

2.2.2 *Capital Adequancy Ratio*

Rasio kecukupan modal atau *capital adequacy ratio* (CAR) merupakan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus dipertahankan oleh setiap bank sebagai suatu proposi tertentu dari total aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) sebesar 8%.

2.2.3 Penyaluran Kredit

kredit berasal dari kata "*credere*" yang artinya percaya yaitu pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit, bahwa kredit yang diberikan pasti akan dibayar sedangkan untuk pihak penerima kredit menerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberikan pinjaman , sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterimanya.

2.3 Hipotesis

H_1: Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

H_2: *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Objek Metode Penelitian Yang Digunakan

metode yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

objek penelitian dalam penelitian ini adalah Danaa Piihak Ketiga, *Capital Adequancy Ratio*

dan Penyaluran Kredit pada Bank Pembangunan Daerah.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga X_1	Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat individu, maupun badan usaha. Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga yaitu simpanan giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito (*time deposit*). (Ismail, 2012: 45)	Indikator dana pihak ketiga menurut Ismail (2011: 45) 1. Simpanan Giro 2. Simpanan Tabungan 3. Simpanan Deposito Jumlah Dana Pihak Ketiga = Simpanan Giro + Tabungan + Deposito (Ismail,2012:45)	Rasio
Capital Adequacy Ratio X_2	rasio kecukupan modal yang berfungsi menunjang risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kreditnya produktif yang berisiko. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:121)	CAR= Modal Bank X 100% Total ATMR Sumber: SE BI No. No. 7/38/DPbs	Rasio
Penyaluran Kredit Y	kredit yang disalurkan kepada masyarakat merupakan bentuk penyaluran dana bank yang sah atau legal karena berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan peminjam yang mewajibkan peminjam melunasi utangnya sesuai dengan jangka waktu tertentu dengan memberikan bunga, imbalan atau pembagian hasil usaha. (J Wayne S.2013:37)	Penyaluran Kredit = Jumlah Kredit yang disalurkan atau diberikan (J Wayne Sudeman, 2013:37)	Rasio

3.3 Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Pengujian Data

3.3.1 Teknik Pengumpulan *Data*

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumentasi (*filling*) dan studi kepustakaan (*Library Research*)

3.3.2 Metode Pengujian Data

a. Koefisiensi Determinasi

Analilss Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

b. Uji Asumsi Klasik

Menurut Danang Sunyoto (2013) Pada penelitian ini menggunakan pengujian data berupa uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Chart Area

Dana Pihak Ketiga	2013	2014	2015
Rata-Rata	11.163.878	12.915.389	14.286.418
Perkembangan	-	13.56%	9.60%

Sumber: www.ojk.go.id Data Diolah 2018

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah yaitu

sbanyak 81 laporan keuangan terdiri dari neraca dan perhitungan rasio keuangan dari 27 Perbankan selama 3 period3.

3.4.2 Sampel

Sempel yng dambil penulis dlam pnelitian ini adalah Bank Pembangunan Daerah yang berjumlah 26 atau 78 laporan keuangan yang terdiri dari n3raca dan perhitungan rasio keuangan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini membahas mengenai Bank Pembangunan Daerah selama 3 periode laporan k3uangan, daari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015.

4.1.1.1 Analisis Deskriptif Dana Pihak Ketiga

terlihat nilai rata-rata dana pihak ketiga pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2013-2015

4.1.1.2 Analisis Deskriptif *Capital Adequancy Ratio*

terlihat nilai rata-rata *capital adequancy ratio* pada Bank Pembangunan Daerah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2013-2015.

CAR	2013	2014	2015
Rata-Rata	17,505	19,285	21,265
Perkembangan	-	9,22	9,31

Sumber: www.ojk.go.id Data Diolah 2018

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Penyaluran Kredit

terlihat nilai rata-rata penyaluran kr3dit pda Bank Pembangunan Daerah selama periode 2013-2015.

4.2 Pembahasaaan

4.2.1 Pengaaruuh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit

Adanya peengaruh hubungan antara dana pihak ketiga dengan penyaluran kredit sebesar 0,986 yang bernilai positif. Nilai 0,986 menurut Syahri Alhusin (2003:157) berada pada kategori korelasi sangat tinggi. Artinya, DPK mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian menunjukan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran kredit yaitu sebesar 95.4%. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga berbanding searah dengan penyaluran kredit. Dimana jika dana pihak ketiga meningkat maka penyaluran kredit akan meningkat. Adapun pengaruh terhadap penyaluran kredit dari variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio BOPO.

Penyaluran Kredit	2013	2014	2015
Rata-Rata	3.031.638.558	3.152.723.192	3.064.906.885
Perkembangan	-	38,4%	-28,7%

Sumber: www.ojk.go.id Data Diolah 2018

4.2.2 Pengaruh *Capital Adequancy Rasio* Terhadap Penyaluran Kredit

Adanya hubungan antara *capital adequancy rasio* dengan penyaluran kredit sebesar 0,012 yang bernilai positif. Nilai 0,012 menurut Syahri Alhusin (2003:157) berada pada kategori korelasi sangat rendah. Artinya, *capital adequancy ratio* mempunyai hubungan yang sangat rendah terhadap penyaluran kredit. Hasil penelitian menunjukan bahwa *capital adequancy ratio* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap penyaluran kredit yaitu sebesar 2.26%..

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

1) Dana pihak ketiga berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran kredit, dimana setiap kenaikan jumlah dana pihak ketiga maka akan menaikan jumlah penyaluran kredit.

2) *Capital adequancy ratio* berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap penyaluran, dimana setiap ada kenaikan dalam *capital adequancy ratio* maka akan meningkatkan jumlah penyaluran kredit.

5.2 Saran

Bank Pembangunan Daerah yang menyalurkan kredit dengan jumlah yang kecil yang disebabkan karena jumlah dana pihak ketiga yang dapat dihimpun oleh pihak bank sedikit dan ditambah dengan pengeluaran yang meningkat seperti biaya gaji karyawan. Sehingga dana yang dimiliki oleh pihak bank banyak terbagi hanya dapat menyalurkan dengan jumlah yang sedikit. Sebaiknya untuk mengatasi hal tersebut maka pihak bank perlu meningkatkan jumlah dana pihak ketiga dengan melakukan promosi agar nasabah tertarik untuk menyimpan dananya di bank tersebut dan bank perlu menjaga kestabilan modal yang dimilikinya dengan cara bank tersebut perlu mengelola modal yang dimilikinya secara efisien dan dapat mengalokasikan dana pihak ketiga tsb daalam bentuk kredit secara efien,

DAFTAR PUSTAKA

Billy Arma Pratama. 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit*

Perbankan. ISSN1907-6304.

Dahlan Siamat. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan. Edisi ketiga*. Jakarta. Ekonomi Universitas.

Greydi Normala Sari. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Bank Umum Di Indonesia Periode 2008*. Jurnal Riset Ekonomi, Manjemen, Bisnis, dan Akuntansi.

Herman Darmawi. 2012. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.

I Wayan Sudirman. 2013. *Manajemen Perbankan. Edisi kedua*. Jakarta: Kencana.

Ismail. 2011. *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi. Cetakan Ke Dua*. Jakarta: Kencana.

Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Raja Graffindo Pers

Luh Gede Meydianawathi. 2007. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Manajemen.

Lampiran

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	18.25041663
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.095
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.017
Asymp. Sig. (2-tailed)		.253

Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]

Model	Standardized Coefficient	Corelations	Besarnya Pengaruh	Besarnya Pengaruh
	Beta	Zero-order		%
(constant)				
Dana Pihak Ketiga	.878	.986	0.954	95.4
Capital Adequancy Ratio	.758	.012	.0226	2.26

a. Dependent Variable : Penyaluran Kredit

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.933	5.954		-.996	.322
	DANA PIHAK KETIGA	.878	.017	.977	50.224	.000
	CAPITAL ADEQUANCY RATIO	.758	.419	.035	1.812	.074

a. Dependent Variable: PENYALURAN KREDIT

PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN CAPITAL ADEQUANCY RATIO TERHADAP PENYALURAN KREDIT (Studi Kasus pada Bank Pembangunan Daerah Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan periode 2013-2015)

ORIGINALITY REPORT

19%	22%	3%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	elib.unikom.ac.id Internet Source	8%
2	repository.uinsu.ac.id Internet Source	3%
3	id.123dok.com Internet Source	3%
4	ilmuakuntansi.web.id Internet Source	2%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
6	rosenmanmanihuruk.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 2%
Exclude bibliography	On		